

## ABSTRAK

### **Opi Siti Sofiah: Layanan Konseling Individu Untuk Mengatasi Trauma Pada Anak Korban Pelecehan Seksual ( Penelitian Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Kota Bandung )**

Fenomena pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur akhir-akhir ini banyak terjadi dikalangan masyarakat baik itu dilakukan oleh keluarga, tetangga ataupun orang yang lebih dewasa lainnya, hal ini terlihat dari pemberitaan-pemberitaan di media baik dari televisi maupun internet. Salah satu kasus yang diberitakan dimedia tentang pelecehan seksual yaitu seorang siswa sekolah dasar menjadi korban pelampiasan nafsu bejat yang diduga dilakukan tetangga korban. Pengacara korban mengatakan, peristiwa ini diketahui dari warga sekitar, kemudian kasus ini dilaporkan ke polisi. Dengan demikian anak yang mengalami pelecehan seksual berdampak pada fisik, psikis, dan sosial anak, apabila anak tidak segera ditangani anak akan mengalami trauma, sehingga anak akan mengalami ketakutan, tingkat kecemasan tinggi, menutup diri dari lingkungan masyarakat, dan anak tidak merasa percaya diri. Mengingat proses perkembangan seorang anak tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitar, sehingga permasalahan pelecehan seksual anak menjadi tanggung jawab bersama terutama orang tua sebagai pendidik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik psikologis anak korban pelecehan seksual, mengetahui proses pelaksanaan layanan konseling individu untuk mengatasi trauma anak korban pelecehan seksual di UPT-P2TP2A Kota Bandung, mengetahui hasil layanan konseling individu untuk mengatasi trauma anak korban pelecehan seksual di UPT-P2TP2A Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni memberikan gambaran mengenai fakta-fakta akurat dan sistematis tentang layanan konseling individu untuk mengatasi trauma anak korban pelecehan seksual, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Teori yang digunakan didasarkan pada pemikiran bahwa, konseling individu merupakan pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor terhadap konseli yang bertujuan untuk pengembangan dirinya serta mampu mengentaskan masalah-masalah yang dihadapinya.

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa layanan konseling individu untuk mengatasi trauma anak korban pelecehan seksual di UPT-P2TP2A Kota Bandung memberikan perubahan positif pada karakteristik psikologis anak, dimana rasa trauma yang dirasakan konseli berangsur-angsur pulih ini terlihat dari perubahan sikap konseli yang mana konseli mulai bisa mengontrol emosinya, serta lebih percaya diri dalam beradaptasi dengan lingkungannya.

Kata kunci: Konseling Individu, Pelecehan Seksual, Trauma